

SEJAK AGUSTUS 2020

1.287 Pelanggar Teridentifikasi Kamera E-TLE

SLEMAN (KR) - Penegakan hukum terhadap pelanggar lalu lintas menggunakan sistem Electronic Traffic Law Enforcement (E-TLE), sudah dilakukan Ditlantas Polda DIY. Kurun waktu Agustus 2020 hingga saat ini, sebanyak 1.287 pelanggar berhasil diidentifikasi oleh kamera berbasis *artificial intelligence* sebagai sarana E-TLE.

Penggunaan E-TLE, kembali menjadi pembicaraan setelah Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menyatakan keinginannya agar polantas tidak melakukan penilangan secara langsung. Dir Lantas Polda DIY Kombes Pol Iwan Saktiadi diwakili Kasubdit Penegakan Hukum AKBP Edi Bagus mengatakan, E-TLE merupakan sistem penegakan hukum di bidang lalu lintas yang berbasis teknologi. Penggunaan E-TLE, menjadi salah satu inisiatif antikorupsi karena menghindari pertemuan antara petugas dengan masyarakat mengingat sistem yang bekerja.

"Sejak Agustus 2020, Ditlantas Polda

DIY menggunakan E-TLE dalam penegakan hukum di bidang pelanggaran lalu lintas. Sosialisasi sudah kami lakukan selama setahun, sehingga saat ini dilakukan tindakan hukum yakni penilangan. Jenis pelanggaran yang paling banyak terjadi adalah sabuk pengaman, berkendaraan sambil menggunakan HP dan melanggar marka jalan," ungkap AKBP Edi Bagus, Selasa (2/2).

Kabid Humas Kombes Pol Yuliyanto menambahkan, sudah ada 4 kamera canggih terpasang. Kamera buatan Tiongkok itu terpasang di jalur nasional Kulonprogo-DIY yang menghubungkan Yogyakarta International Airport (YIA), simpang empat Ketandan, simpang tiga Maguwoharjo dan simpang empat Ngabean. Kamera canggih ini, bisa menangkap wajah maupun gerak-gerik orang di dalam mobil meskipun kaca kendaraan gelap. Kemudian secara otomatis, kamera akan meng-capture jenis pelanggaran yang dilakukan pengemudi. (Ayu)-f

Angka Kasus Pelecehan Masih Tinggi

BANTUL (KR) - Angka kasus pelecehan seksual terhadap anak dan perempuan di Bantul hingga kini masih tinggi. Menurut data di Kantor Unit Pelayanan Teknik, Pusat Pelayanan Terpadu Korban Kekerasan Perempuan dan Anak (UPT-P2TK2PA) Kabupaten Bantul, jumlah kasus pelecehan seksual terhadap anak dan perempuan tahun 2019 tercatat ada 229 kasus, tahun 2020 ada 224 kasus.

"Data 2020 bisa bertambah karena biasanya ada kasus yang dilaporkan setelah beberapa bulan kemudian," jelas Kepala UPT-P2TK2PA, Selvi Kusuma, Senin (1/2).

Sementara kasus berat yang sampai ranah hukum ditangani Polres Bantul. Sesuai data di Mapolres Bantul, pada tahun 2019 tercatat ada 15 kasus, dengan 27 korban, 15 pelaku. Tahun 2020, tercatat 24 kasus dengan 40 korban, 24 pelaku. Menurut Selvi, kasus pelecehan seksual yang dilaporkan di UPT-P2TK2PA meliputi perkosaan, pencabul-

an, psikologis dan sejenisnya.

Selvi menjelaskan, dalam penanganan kasus, UPT-P2TK2PA bertugas melakukan pendampingan terhadap korban. Jika kasusnya berat dan harus sampai ke ranah pidana, pihaknya wajib mendampingi dalam proses di Kepolisian hingga proses pengadilan.

Pendampingan juga dilakukan kepada korban yang terdampak psikologis. Korban pelecehan seksual di Bantul yang minta pendampingan UPT-P2TK2PA Bantul bisa datang melapor ke kantor maupun lewat telepon. "Yang menjadi salah satu kendala dalam pendampingan maupun penanganan korban, hingga saat ini jika terjadi kasus pelecehan seksual terhadap anak masih ada pihak orangtua korban yang malu melapor," ungkapnya.

Sementara sesuai data di UPT, korban kasus pelecehan seksual di Bantul rata-rata usia 25 hingga 30 tahun. Kasus berat hingga ranah pidana usia 3 hingga 20 tahun. (Jdm)-f

Wabup Buka Musrenbang Prambanan

SLEMAN (KR) - Kapanewon Prambanan menggelar Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), Selasa (2/2). Acara yang digelar di Balkondes, Tebing Breksi tersebut dibuka Wakil Bupati Sleman Sri Muslimatun.

Panewu Prambanan Rasyid Ratnadi Sosiawan menjelaskan, beberapa permasalahan yang masih menjadi agenda penyelesaian di Kapanewon Prambanan. Permasalahan tersebut

seperti pembangunan infrastruktur jembatan, pembangunan jalan kabupaten sampai Candi Barong serta jalan tol Jogja-Solo. "Pada tahun 2020, masyarakat Prambanan sudah mulai mendapat pelayanan air PDAM. Meskipun belum maksimal, mudah-mudahan dengan dukungan anggaran di awal tahun 2021 permasalahan air di Prambanan, terutama di daerah pegunungan dapat teratasi," ujar Rasyid.

Sementara itu terkait pariwisata, Rasyid menga-

takan bahwa objek wisata Tebing Breksi yang semakin maju telah memberikan dorongan bagi desa-desa yang lain untuk ikut bergabung mengembangkan destinasi wisata yang baru. Pengembangan tersebut dengan memberdayakan UMKM, kelompok masyarakat, penggiat wisata dan Pokdarwis lintas desa.

"Mudah-mudahan nanti seluruh kalurahan yang ada di Kapanewon Prambanan dapat berkembang dan maju bersama kaitannya dengan destinasi wisata baru," tuturnya.

Sementara itu Wabup Sri Muslimatun memberikan apresiasi atas terselenggaranya Musrenbang dengan menerapkan protokol kesehatan tersebut. "Perencanaan yang isinya adalah kajian-kajian ilmiah perlu juga menata hati kita, yang kita musyawarahkan hari ini semata-mata tidak hanya untuk Kapanewon Prambanan namun juga untuk kemajuan masyarakat Sleman," ujarnya. (Has)-f



KR-Istimewa

Wabup Sri Muslimatun memberi pengarahan pada Musrenbang Prambanan.

KOMITMEN KOMISI D DPRD DIY Konsentrasi Seniman dan Wirausaha Muda Bantul

BANTUL (KR) - Sektor budaya dan ekonomi memegang peranan penting dalam usaha menggeliatkan kembali kesejahteraan rakyat saat pandemi Covid-19. Maka dari itu Komisi D DPRD DIY berkomitmen memperjuangkan para seniman dan menggeliatkan ekonomi dengan mendorong bermunculnya wirausaha muda.

Anggota Komisi D DPRD DIY, Andriana Wulandari SE, kepada KR, Minggu (31/1), saat melakukan reses pertama kalinya di kawasan Kadisoro Pandak Bantul, menuturkan saat pandemi seperti ini pihaknya banyak mendapatkan keluhan dari seniman seperti pengelola sanggar yang saat ini anjlok pendapatannya. "Bahkan kita juga mengalami resesi ekonomi. Sementara warga harus tetap bertahan hidup. Maka kami dari Komisi D DPRD DIY memiliki anggaran untuk bermacam-macam program kegiatan termasuk salah satunya dana support sanggar dan seniman untuk melakukan kegiatan," jelasnya.

Sementara bagi penguatan ekonomi, pihaknya juga memiliki program penguatan dan mendorong kemunculan

wirausaha muda demi kestabilan ekonomi utamanya di Bantul.

"Kadisoro merupakan desa asli saya dan dalam reses kali ini kami melakukan penyerapan aspirasi di tingkat bawah. Saya undang adalah jajaran struktural partai (PDIP) karena mereka bisa jadi jembatan mengawal kebutuhan masyarakat di bawah," jelas anggota dewan dari Fraksi PDIP ini.

Dengan dana aspirasi total Rp 3 miliar beberapa program yang mendapatkan dana aspirasi seperti program pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), pembangunan sumur dalam di wilayah sulit air, akses pembuatan jaringan air minum, akses pembangunan jalan kampung, peningkatan kapasitas UMKM dan sebagainya.

Pemuda asal Pandak, Hariswanto, mengaku pada pandemi Covid-19 ini, program penguatan ekonomi pemuda seperti pelatihan UMKM, pelatihan wirausaha muda sangat bermanfaat sekali. Pihaknya berharap akan semakin banyak wakil rakyat lebih serius berjuang memperjuangkan kepentingan rakyat. (Aje)-f

DIDUGA TERTULAR DARI SOPIR

Putra Bupati Sleman Positif Covid-19

SLEMAN (KR) - Setelah Bupati Sleman Sri Purnomo terpapar Covid-19, kini gantian putranya yang dinyatakan positif Covid-19. Raudi Akmal yang juga anggota DPRD Sleman ini positif Covid-19 berdasarkan hasil swab PCR. Kemungkinan Raudi bukan tertular dari bapaknya, namun diperkirakan dari sopir pribadinya.

"Selama bapak (Bupati) isolasi mandiri, saya tidak pernah bertemu. Jadi sangat kecil kemungkinan saya tertular dari Bapak," kata Raudi saat dikonfirmasi, Selasa (2/2).

Menurut Raudi, kemungkinan dirinya tertular Covid-19 dari sopir pri-

badinya. Di mana pada Senin (25/1), sopir pribadinya minta izin karena sakit. Keesokan harinya, Raudi sempat bersama dengan sopir pribadinya untuk melakukan aktivitasnya. "Ternyata sopir saya dinyatakan positif. Hari Rabu dan Kamis, saya

sempat diare. Setelah itu muncul batuk, demam, hilang penciuman dan rasa. Minggu (31/1), saya langsung swab dan hasilnya positif," terang Wakil Ketua Komisi D DPRD ini.

Untuk orang-orang yang sempat bertemu atau bertatap muka dengannya, menurut Raudi sudah dilakukan tracing. Hasilnya tidak ada yang positif. Sekarang ini dirinya sedang melakukan isolasi mandiri. "Saya sekarang isolasi mandiri di rumah. Untuk kondisi stabil, tapi masih batuk dan hilang penciuman serta rasa,"

ujarnya.

Sementara untuk Bupati Sleman, Senin (1/2) sudah dilakukan swab dan hasilnya negatif. Bahkan sudah mulai melakukan aktivitas kerja seperti biasa. "Bapak sudah negatif dan hari ini sudah ke kantor," ucap Raudi.

Disinggung apakah selama ini sering melakukan aktivitas di DPRD Sleman, Raudi mengaku, belakangan ini sudah jarang melakukan aktivitas kedewanan secara tatap muka. Kegiatan dewan lebih banyak dilakukan secara online. (Sni)-f

IGD RSUD Panembahan Senopati Diresmikan

BANTUL (KR) - Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Panembahan Senopati Bantul meresmikan gedung Instalasi Gawat Darurat (IGD), Selasa (2/2). Bangunan seluas 1.900 meter persegi mampu melayani pasien dengan kegawatdaruratan lebih banyak dibanding IGD sebelumnya.

Direktur RSUD Panembahan Senopati Bantul, I Wayan Marthana Widiana Kedel, menjelaskan gedung IGD baru tersebut dibagi dalam 3 zona yakni zona merah, zona kuning dan zona hijau. "Gedung IGD ini lebih luas dan sudah pasti mampu menangani pasien lebih banyak. Zona kuning itu pasien yang masih bisa menunggu penanganan, serta zona hijau penanganan pasiennya bisa langsung dipulangkan. Selain itu ada ruang dekontaminasi yang di IGD lama tidak tersedia," ujar I Wayan disela peres-



KR-Sukro Riyadi

Bupati Bantul, Suharsono (kanan) meresmikan gedung IGD di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

mian.

Wayan menjelaskan gedung dibangun tiga lantai. Lantai pertama untuk alat dan penanganan pasien kegawatdaruratan, sementara lantai dua direncanakan untuk ruang pembedahan. "Penanganan kegawatdaruratan membutuhkan waktu cepat, sehingga dalam satu gedung ini bisa dilakukan berbagai

penanganan termasuk pembedahan jika diperlukan. Khusus lantai dua masih direncanakan," ujarnya.

Wayan mengatakan, jika IGD tersebut juga menerima pasien yang terkonfirmasi Covid-19 ketika penanganan dilakukan. Jika ada pasien terkonfirmasi Covid-19, IGD bakal ditutup sementara. Setelah

penanganan dilakukan dan pasien masuk ke ruang isolasi akan buka untuk pasien nonCovid-19.

IGD baru tersebut bisa menampung 10 pasien, zona kuning bisa 4 pasien. Zona merah menampung 3 pasien karena membutuhkan penanganan lebih cepat, juga tersedia ruang-ruang ibu bersalin tiga kamar.

Pengoperasian gedung direncanakan mulai akhir Februari 2021. Pihaknya akan menguji fungsi kelayakan termasuk kelayakan alat dan pemindahan barang-barang dari IGD lama.

Sementara Humas RSUD Panembahan Senopati, Siti Rahayu Ningsih, menjelaskan ruang IGD lama rencananya untuk layanan lain. "Jika IGD baru difungsikan, ruangan IGD lama akan digunakan layanan lain, entah itu klinik yang baru atau layanan penunjang lainnya," tuturnya. (Roy)-f

DUKUNG AKB DI PASAR TRADISIONAL

Kanca BRI Sleman Bantu Radio dan Running Text

SLEMAN (KR) - Bank BRI Kantor Cabang (Kanca) Sleman menyerahkan bantuan ke Pasar Sleman Unit I dan Pakem berupa radio pasar dan running text senilai Rp 50 juta. Bantuan dalam program CSR dari Bank BRI. Radio pasar dan running text berfungsi untuk menyampaikan imbauan penerapan protokol kesehatan kepada masyarakat yang berbelanja di pasar tradisional.

"Tujuannya mengingatkan masyarakat untuk memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Selain itu juga memberikan informasi bagi pengunjung pasar," jelas Totok saat menyerahkan bantuan CSR di Pasar Sleman Unit I, Selasa (2/2).

Untuk tahun 2021, penyerahan CSR diawali dengan bantuan penanggulangan Covid-19 ke Kementerian Agama Sleman berupa 500



KR-Saifullah Nur Ichwan

Totok Siswanto secara simbolis menyerahkan bantuan radio dan running text ke Mae Rusmi.

thermogun dan 20 penyemprotan disinfektan untuk rumah ibadah. Kemudian secara bersamaan ada peluncuran QRIS rumah ibadah.

"QRIS rumah ibadah ini merupakan inovasi baru dari BRI Kanca Sleman untuk pembayaran infaq dan sedekah melalui aplikasi Link Aja, Dana, Ovo, ShopeePay, GoPay (cashless). Nantinya dana infaq dan sedekah langsung masuk ke rekening rumah ibadah. Sehingga panitia rumah ibadah tidak perlu lagi menghitung secara manual," paparnya.

Dalam mendukung kegiatan perekonomian masyarakat, Bank BRI Sleman telah menyalurkan produk mikro yaitu KUR Mikro, KUR Supermikro, Kupedes Cepat (Kece), Kupedes Bangkit,

agen Brillink. Selain juga membuat web pasar s.id/pasar_Sleman untuk kemudahan dalam penjualan online pedagang pasar dan masyarakat. "Untuk pembayaran retribusi pasar, kami juga telah menyediakan aplikasi Strobbery. Semuanya itu bertujuan untuk mendukung perekonomian masyarakat bisa cepat bangkit akibat terdampak Covid-19," terangnya.

Di samping itu, BRI Sleman juga memberikan layanan *one stop service* untuk seluruh kebutuhan nasabah. Di antaranya tabungan haji, asuransi AMKMM, Brimo, DPLK, transaksi ekspor, impor dan valas. Tak hanya itu, fasilitas kredit Briguna, KPR, kredit modal kerja, kredit

kendaraan sampai penyediaan tenaga kerja outsourcing. "Semua kebutuhan masyarakat bisa dilayani oleh BRI," kata Totok.

Sedangkan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman Dra RR Mae Rusmi S MT menyampaikan terima kasih kepada BRI Sleman yang telah hadir dan peduli terhadap perekonomian di Pasar Sleman Unit I dan Pakem. Semoga bantuan itu dapat menambah semangat para pedagang untuk berdagang dengan baik.

"Pasar ini rawan penyebaran Covid-19 karena sulit menjaga jarak. Dengan adanya CSR berupa radio pasar dan running text dapat mengimbau pedagang maupun pengunjung untuk menerapkan protokol kesehatan," kata Mae.

Menurutnya, dampak pandemi ini sangat luar biasa bagi masyarakat. Namun perekonomian di Sleman, khususnya perdagangan bisa berjalan dengan baik. Meskipun ada penurunan omzet dan tidak ada kepastian harga.

"Disperindag terus berbenah dan hadir untuk mendampingi pedagang agar tetap eksis. Salah satunya revitalisasi fisik dan non-fisik," pungkasnya. (Sni)-f



KR-Saifullah Nur Ichwan

Totok Siswanto dan Mae Rusmi menunjukkan surat penandatanganan penyerahan bantuan untuk Pasar Sleman Unit I dan Pasar Pakem.



KR-Saifullah Nur Ichwan

Mae Rusmi didampingi Totok Siswanto menyampaikan protokol kesehatan ke pedagang dan pengunjung melalui radio pasar.